

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan guna menunjukkan dan menguji pengaruh kemampuan manajerial, *multinationality*, dan koneksi politik terhadap *tax avoidance*. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur periode 2018-2021 yang terdaftar di BEI. Banyak sampel yang digunakan sebesar 600 yang berasal dari 150 perusahaan dengan periode selama empat tahun. Setelah pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* maka pada penelitian ini hipotesis pertama ditolak. Artinya mengungkapkan semakin baik kemampuan manajer pada suatu perusahaan menggambarkan manager tersebut dengan mudah melihat lingkungan perusahaan serta peluang yang ada guna memperoleh besaran pajak dengan nilai yang rendah melalui praktik *tax avoidance*.
2. *Multinationality* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* maka pada penelitian ini hipotesis kedua diterima. Hal ini mencerminkan jika anak perusahaan yang bertempat di luar negara semakin banyak maka peluang terjadinya *tax avoidance* akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya anak perusahaan di luar negeri semakin sedikit maka terjadinya *tax avoidance* oleh perusahaan relatif kecil.
3. Koneksi Politik tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* maka pada penelitian ini hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dikarenakan dewan yang memiliki koneksi politik tidak akan menyalahgunakan kedudukan tersebut untuk bertindak menghindari pajak melainkan harus menunjukkan sikap yang taat terhadap peraturan perpajakan yang berlaku agar tidak mencoreng nama lembaga pemerintah yang diduduki, sehingga memberikan bukti teladan bagi masyarakat umum sebagai Wajib Pajak yang baik dan taat.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak setelah dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan sistem pajak yang ada di Indonesia dengan memperbaharui regulasi reformasi pajak agar menciptakan lembaga perpajakan yang kuat, akuntabel serta kredibel dengan proses bisnis yang terlaksana secara efektif dan efisien guna memperoleh pendapatan negara yang optimal sehingga tindakan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah pajak relatif kecil ataupun tidak ada.

2. Bagi Investor

Diharapkan lebih mawas dalam memutuskan perusahaan yang akan ditanamkan modalnya atau berinvestasi dengan mengevaluasi terlebih dahulu kinerja perusahaan terutama terkait pemenuhan kewajiban pajak karena perusahaan dengan reputasi baik mencerminkan perusahaan tersebut taat dalam perpajakan. Sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain dan memperbaharui periode pengamatan serta fenomena terbaru sehingga penelitian dapat menggambarkan kondisi saat ini. Selain itu dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti *institutional ownership*, manajemen laba, kualitas audit sehingga memperluas cakupan faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*. Kemudian menambahkan variabel intervening atau moderasi untuk menyempurnakan hasil penelitian terdahulu.